

**WACANA MODERASI BERAGAMA PADA FILM PENDEK DI
YOUTUBE @KEMENAG.RI**



Dhiyaa Haaniya Nahda Erba
NIM: 23202011036

Dosen Pembimbing Tesis
Dr. H. Zainudin, M.Ag
NIP. 196608271999031001

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Sosial

YOGYAKARTA
2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1216/Un.02/DD/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Wacana Moderasi Beragama pada Film Pendek di Youtube @Kemenag.RI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DHIYAA HAANIYA NAHDA ERBA, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 23202011036
Telah diujikan pada : Selasa, 06 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68a4772d6d3aa



Penguji II

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
SIGNED

Valid ID: 68a454ca9733



Penguji III

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
SIGNED

Valid ID: 6892c38b41373



Yogyakarta, 06 Mei 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 68a549123b726

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhiyaa Haaniya Nahda Erba
NIM : 23202011036
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 April 2025

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dhiyaa Haaniya Nahda Erba

23202011036

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhiyaa Haaniya Nahda Erba
NIM : 23202011036
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 April 2025

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dhiyaa Haaniya Nahda Erba

23202011036

NOTA DINAS PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister
Komunikasi dan Penyiaran Islam,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK MODERASI BERAGAMA PADA
FILM-FILM PENDEK DI YOUTUBE @KEMENAG.RI

Oleh

Nama : Dhiyaa Haaniya Nahda Erba

NIM : 23202011036

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Sosial.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 April 2025

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. H. Zainudin, M.Ag

ABSTRAK

Fenomena moderasi beragama menjadi isu strategis dalam menjaga kerukunan di tengah pluralitas agama, budaya, dan etnis di Indonesia. Kementerian Agama RI memanfaatkan kanal YouTube resmi @Kemenag.RI untuk menyebarluaskan nilai-nilai moderasi beragama melalui film-film pendek. Penelitian ini bertujuan menganalisis konstruksi wacana moderasi beragama dalam film-film tersebut dari aspek struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial, serta mengkaji peran wacana tersebut sebagai alat hegemoni ideologis berdasarkan teori hegemoni Antonio Gramsci dan Teori Ideologi Altheuss . Metode yang digunakan adalah analisis wacana kritis kualitatif terhadap lima film pendek di youtube @kemenag. Analisis mencakup dimensi teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Teori hegemoni Gramsci digunakan untuk menelaah bagaimana pesan moderasi disampaikan tidak hanya secara persuasif, tetapi juga sebagai bentuk konsensus ideologis untuk memperkuat nilai toleransi dan persatuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film-film tersebut membangun wacana moderasi beragama melalui representasi hubungan harmonis antarumat beragama, penguatan nilai toleransi, dan nasionalisme. Wacana ini dikonstruksi melalui dialog film yang komunikatif, merespons problematika sosial-keagamaan, serta menjadi instrumen penyebaran ideologi negara secara hegemonik. Film pendek berfungsi sebagai medium kultural yang memperkuat posisi moderasi beragama sebagai norma sosial yang diterima secara sukarela oleh masyarakat. Penelitian ini menegaskan pentingnya media digital sebagai sarana hegemoni ideologi moderasi beragama. Pendekatan Gramsci relevan untuk memahami bagaimana media menciptakan persetujuan sosial dalam masyarakat majemuk.

Kata Kunci: *Moderasi beragama, film pendek, YouTube @Kemenag.RI, Analisis wacana kritis, Teori Hegemoni Antonio Gramsci, ideologi, Teori Ideologi Altheuss*

ABSTRACT

The phenomenon of religious moderation has become a strategic issue in maintaining harmony amidst the religious, cultural, and ethnic plurality of Indonesia. The Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia utilizes its official YouTube channel, @Kemenag.RI, to disseminate the values of religious moderation through short films. This study aims to analyze the construction of religious moderation discourse in these films by examining aspects of textual structure, social cognition, and social context, as well as to explore the role of this discourse as a tool of ideological hegemony based on Antonio Gramsci's theory of hegemony and Ideology Theory by Altheuss. The method used is qualitative critical discourse analysis of five short films on the @Kemenag YouTube channel. The analysis covers three dimensions: text, social cognition, and social context. Gramsci's hegemony theory is applied to investigate how the messages of moderation are conveyed not only persuasively but also as a form of ideological consensus to reinforce the values of tolerance and unity.

The results of the study show that the films construct the discourse of religious moderation through representations of harmonious interfaith relationships, reinforcement of tolerance values, and nationalism. This discourse is shaped through communicative film dialogues that respond to socio-religious issues and serve as instruments for the hegemonic dissemination of state ideology. The short films function as cultural media that strengthen the position of religious moderation as a social norm voluntarily accepted by society. This study affirms the significance of digital media as a means for promoting the hegemony of religious moderation ideology. Gramsci's approach is relevant for understanding how media creates social consent within a pluralistic society.

Keywords: *Religious moderation, Short films, YouTube @Kemenag.RI, Critical discourse analysis, Antonio Gramsci's hegemony theory, Ideology.*

MOTTO

Rahmat Allah Seluas Samudera, Pertolongan Nya Dekat, Kuasa Nya mengalahkan jangkauan pemikiran-mu. Jangan pernah sesekali merasa kurang terhadap rezeki yang Allah berikan, syukuri nikmat yang telah diberikan Nya serta Berlomba-lomba lah dalam kebaikan,

Teruntuk diriku, Terima kasih karena selalu bertahan, di situasi sulit, engkau tetap terus ada. Mungkin setelah banyak kejadian, lika liku, pahit manis kehidupan, engkau sadar. Bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, cukup menjadi baik untuk diri sendiri, cukup jadikan dirimu di masa lalu sebagai perbandingan dengan dirimu hari ini. Menuntut kesempurnaan yang hakiki hanya akan menyakitimu di kemudian hari. Love me 😊

Bismillah Allah pasti Bantu 😊

Tiada terjadi suatu hal tanpa kehendak ALLAH

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk belahan jiwa penulis yaitu ummi dan abi serta kakak semata wayang yang penulis cintai. Yang selalu mendoakan dan menyemangati penulis dengan berbagai macam bentuk. Semoga Allah selalu merahmati dan menjaga kalian dimanapun berada. Sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan tepat waktu berkat rahmat Allah yang terus melimpah kepada kami.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, ridho, serta kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, sahabatnya, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman. Aamiin ya rabbal 'alamin.

Tesis ini berjudul “Wacana Moderasi Beragama pada Film Pendek di YouTube @Kemenag.RI”. Tesis ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan secara mandiri oleh peneliti. Secara teoritis, karya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan tesis ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Noorhaidi, S. Ag., M.A., M. Phil., Ph. D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan peluang bagi saya untuk melanjutkan pendidikan di Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Drs. Abdul Rojak, M.Pd selaku Ketua Prodi Magister Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Zainuddin, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Tesis yang dengan sabar dan baik dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan dengan cepat dan baik dalam proses penulisan Tesis ini.
5. Dr. Khadiq, S. Ag., M.Hum sebagai Pembimbing Akademik dan penguji sidang.
6. Dr. Ahmad Rifa'i, M.Phil sebagai dosen penguji siding yang banyak memberikan penulis arahan agar paham terhadap thesis
7. Seluruh dosen termasuk civitas akademika Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah

memberikan dukungan dan semangat selama proses penulisan.

8. Kedua orang tua peneliti, yaitu bapak H. Ideris dan ibu Hj. Bandawati, serta kakak saya, Hj. Dhiyaa meuthia faiqah erba yang senantiasa memberikan doa, wawasan, dan dukungan dalam berbagai bentuk, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu.
9. Teman serta bestie yang berada di Banjarmasin, seluruh dukungan mereka baik melalui doa dan ucapan semangat. Terima kasih, ter khusus Amah dan Rania
10. Keluarga besar mahasiswa Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Ira dan Riah dan teman-teman lainnya, yang selalu memberikan bantuan dalam berbagai hal. Senang rasanya mengenal mereka, semoga di kemudian hari Allah mempertemukan kita Kembali dengan pertemuan yang sebaik-baik nya.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam berbagai aspek demi kelancaran penyelesaian tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan doa tulus, peneliti berharap agar Allah SWT senantiasa membalas segala amal baik dari semua pihak dengan balasan terbaik. Peneliti menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Tuhan, demikian pula dalam penelitian ini yang pasti masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penulisan karya-karya berikutnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan dapat dibaca dengan baik oleh siapa saja.

Wassalamu"alaikum Wr Wb.

Yogyakarta, 28 April 2025



Dhiyaa Haaniya Nahda Erba
NIM : 23202011036

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Definisi dan Konsep Topik Penelitian	9
B. Penelitian Relevan	23
C. Pengembangan Teori.....	38
D. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Paradigma Penelitian	44
B. Pendekatan Penelitian	44
C. Data dan Sumber Data	45
D. Pengumpulan Data	46
E. Analisis Data	46
F. Validasi Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Objek Penelitian	54
B. Hasil.....	60

1. Analisis Wacana Kritis van dijk melalui dimensi teks.....	60
2. Analisis wacana kritis van dijk melalui Dimensi Kognisi Sosial	111
3. Analisis wacana kritis van dijk melalui Dimensi Konteks Sosial.....	114
C. Pembahasan	116
1. Wacana Moderasi beragama pada film pendek di youtube kemenag melalui analisis wacana kritis Van Dijk.	116
a. Dimensi Teks	117
b. Dimensi Kognisi Sosial	142
c. Dimensi Konteks sosial	151
2. Hegemoni Ideologi dalam Wacana Moderasi Beragama	159
a. Narasi Film Sebagai Mekanisme Pembentukan "Akal Sehat"	160
b. Ideologi Pancasila Melalui Wacana Moderasi Beragama	162
c. Kemenag sebagai Aktor Hegemonik	167
BAB V PENUTUP	172
A. Kesimpulan.....	172
1. Fakta Penting Penelitian	172
2. Keterbatasan Penelitian.....	173
B. Saran atau Rekomendasi.....	174
1. Saran Pengembangan Teoritis.....	174
2. Saran Pengembangan Praktis.....	174
3. Saran Penelitian Lanjutan	175
DAFTAR PUSTAKA	176
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	189

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	43
tabel 4. 1 Judul Film Pendek Moderasi Beragama pada Youtube Kemenag.....	53
tabel 4. 2 Dialog Tema Komitmen Kebangsaan.....	61
tabel 4. 3 Dialog Nilai Toleransi	65
tabel 4. 4 Dialog Nilai Akomodatif Terhadap Budaya Lokal.....	70
tabel 4. 5 Dialog Nilai Anti Kekerasan	73
tabel 4. 6 Superstruktur – dialog pembuka film “Gass”	77
tabel 4. 7 Superstruktur – dialog pembuka film “Mabbere”	78
tabel 4. 8 Superstruktur – dialog pembuka film “Selenting Hening”	79
tabel 4. 9 Superstruktur – dialog pembuka film “Balas dendam terbaik”	80
tabel 4. 10 Superstruktur – dialog pembuka film “Setetes embun”	80
tabel 4. 11 Superstruktur – dialog Konflik film “Gass”	81
tabel 4. 12 Superstruktur – dialog Konflik film “Mabbere”	83
tabel 4. 13 Superstruktur – dialog Konflik film “Selenting Hening”	84
tabel 4. 14 Superstruktur – dialog Konflik film “Setetes Embun”	85
tabel 4. 15 Superstruktur – dialog Konflik film “Balas dendam terbaik”	85
tabel 4. 16 Superstruktur – dialog Anti Klimaks film “Gass”	86
tabel 4. 17 Superstruktur – dialog Anti Klimaks film “Mabbere”	87
tabel 4. 18 Superstruktur dialog Anti Klimaks film “Selenting Hening”	89
tabel 4. 19 Superstruktur dialog Anti Klimaks film “Balas dendam terbaik”	90
tabel 4. 20 Superstruktur dialog Anti Klimaks film “Setetes Embun”	90
tabel 4. 21 Superstruktur dialog Ending film “Gass”	91
tabel 4. 22 Superstruktur – Dialog Ending film “Mabbere”	92
tabel 4. 23 Superstruktur – Dialog Ending film “Selenting Hening”	92
tabel 4. 24 Superstruktur – Dialog Ending film “Setetes Embun”	93
tabel 4. 25 Superstruktur – Dialog Ending film “Balas Dendam Terbaik”	93
tabel 4. 26 Struktur Mikro - Latar	95
tabel 4. 27 Struktur Mikro - Detail.....	95
tabel 4. 28 Struktur Mikro - Maksud.....	96
tabel 4. 29 Struktur Mikro – Koherensi	97
tabel 4. 30 Struktur Mikro – Kata Ganti & Jenis Kalimat	97
tabel 4. 31 Struktur Mikro -Gaya Bahasa.....	98
tabel 4. 32 Struktur Mikro – Elemen Grafis.....	99
tabel 4. 33 Struktur Mikro - Metafora.....	103
tabel 4. 34 Struktur Mikro - Ekspresi	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Analisis Wacana Kritis Van Dijk.....	47
Gambar 2. 2 Dimensi Teks pada Analisis Wacana Kritis Van Dijk.....	48
Gambar 4. 1 Lambang Kementerian Agama RI.....	54
Gambar 4. 2 Dialog Tema Komitmen kebangsaan - satu indonesia	63
Gambar 4. 3 Dialog Tema Komitmen kebangsaan - Cinta	63
Gambar 4. 4 Dialog Tema Komitmen Kebangsaan – Budaya Mabbere	64
Gambar 4. 5 Dialog Tema Komitmen Kebangsaan – Makna Persatuan.....	64
Gambar 4. 6 Dialog Tema Toleransi - Berbagi	67
Gambar 4. 7 Dialog Tema Toleransi – Beda Agama.....	67
Gambar 4. 8 Dialog Tema Toleransi – Memahami & mempelajari	68
Gambar 4. 9 Dialog Tema Toleransi – Masakan Halal	68
Gambar 4. 10 Dialog Tema Toleransi – Saling Berbagi.....	69
Gambar 4. 11 Dialog Tema Toleransi – Urusan Muamalah	69
Gambar 4. 12 Dialog Tema Akomodatif Terhadap budaya lokal –.....	71
Gambar 4. 13 Dialog Tema Akomodatif terhadap budaya lokal – Nyepi jum’at..	72
Gambar 4. 14 Dialog Tema Akomodatif terhadap budaya lokal – Saling Bantu..	72
Gambar 4. 15 Dialog Nilai Anti Kekerasan – syahadat dulu ga nih?	74
Gambar 4. 16 Dialog Nilai Anti Kekerasan – Balas dengan kebaikan	74
Gambar 4. 17 Dialog Nilai Anti Kekerasan – Penerimaan	75
Gambar 4. 18 Dialog Nilai Anti Kekerasan- husnudzhan.....	76
Gambar 4. 19 Komentar pada Youtube Kemenag.....	156



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Moderasi beragama adalah sikap dan juga praktik dalam beragama yang menjunjung nilai kemanusiaan dalam keberagaman dan hadir untuk kemaslahatan bersama. Seiring waktu, meningkatnya potensi konflik antaragama dan dinamika sosial di tengah masyarakat yang beragam hadir. Meskipun pemerintah telah mengambil berbagai langkah untuk menjaga keharmonisan, realitas di lapangan menunjukkan bahwa ketegangan antarumat beragama masih kerap terjadi, seperti penolakan terhadap pembangunan rumah ibadah serta tindakan diskriminatif terhadap kelompok tertentu. (Suryawati & Syaputri, 2022, p. 443–444)

Pergesekan antarumat beragama Indonesia di Indonesia tidak bisa dihindari, beberapa kasus konflik berbasis agama seperti penolakan pendirian rumah ibadah dan tindakan diskriminatif terhadap kelompok tertentu menunjukkan masih adanya ketegangan dalam hubungan antarumat beragama. Pada 2023, jemaat Gereja Bethel Indonesia Solagracia di Padang menghadapi intimidasi dan pembubaran saat mengadakan kebaktian, yang diklaim sebagai kesalahpahaman oleh pihak kepolisian. (BBC News Indonesia, 2023) Di tahun yang sama, konflik serupa terjadi pada pembubaran jamaah Kristen Kemah Daud. Sementara itu, pada 2024 beberapa insiden intoleransi kembali mencuat, seperti larangan beribadah oleh Aparatur sipil negara. (Muhammad Raif Al Abrar, 2024) Pemberhentian ibadah umat Kristen di Gresik. (NNC Netralnews, 2024) serta penutupan patung Bunda Maria di Kulon Progo. (Nurfadilah et al., 2023, p. 215) Beberapa kasus ini menunjukkan bahwa moderasi beragama belum sepenuhnya dipahami dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemerintah harus menggunakan

pendekatan yang lebih efisien untuk menyebarkan prinsip moderasi beragama sekaligus mencegah konflik antarumat beragama. Salah satu kementerian yang berupaya untuk mencegah konflik tersebut yaitu kementerian agama, berbagai upaya di lakukan agar moderasi beragama di kenal masyarakat secara luas.(Junaedi, 2019, p. 392–393)

Sebagai bentuk pencegahan konflik antarumat beragama, pemerintah, melalui Kementerian Agama, terus berupaya memperkenalkan konsep moderasi beragama kepada masyarakat secara luas. Hasil survei Indeks kerukunan umat beragama (KUB) Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan. KUB pada tahun 2023 mencapai 76,02 poin, dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 76,47 poin (Balitbang Diklat Kemenag, 2024). Kementerian Agama terus berusaha untuk melindungi kerukunan umat, dan di tahun-tahun mendatang, mereka berharap indeks kerukunan antarumat beragama akan lebih baik. Indeks KUB ditargetkan mencapai angka 78 poin dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029 yang dibuat oleh Badan perencanaan pembangunan nasional. Untuk mencapai tujuan itu, Kementerian Agama melakukan dua upaya yaitu, meningkatkan moderasi agama dan menjaga harmoni dengan menghindari konflik agama yang besar.(Kemenag, 2024)

Kementerian Agama Republik Indonesia, sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam menjaga harmoni antar umat beragama, aktif mengkampanyekan nilai-nilai moderasi beragama melalui berbagai program dan kegiatan. Salah satunya adalah kompetisi film pendek bertema moderasi beragama. Kompetisi ini diharapkan mampu menjadi sarana efektif dalam menyebarkan pesan moderasi

kepada masyarakat, sekaligus merepresentasikan berbagai dinamika sosial dan keagamaan yang ada. Kampanye moderasi keagamaan dapat dilakukan melalui kolaborasi dalam merancang pesan-pesan yang bersifat instruktif dan menarik. Pesan-pesan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk teks, visual, atau film pendek yang bersifat edukatif. (Setia et al., 2021, p. 238)

Film pendek menjadi media komunikasi yang efektif untuk memperkenalkan nilai-nilai seperti toleransi, keadilan, dan keseimbangan dalam kehidupan beragama. (Haluti et al., 2025, p. 44) Sebagai media audiovisual, film pendek dapat membangun narasi yang mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk generasi muda yang lebih akrab dengan konten digital. Oleh karena itu, Kementerian Agama menggunakan film pendek di kanal YouTube @Kemenag.RI untuk menyebarkan nilai-nilai moderasi beragama secara lebih luas dan menarik.

Era media baru, komunikasi telah mengalami perubahan yang signifikan, terutama dengan munculnya platform seperti YouTube. Berdasarkan laporan *Data Reportal* yang diterbitkan oleh *Meltwater* dan *We Are Social* pada 5 Februari 2025 mengungkapkan bahwa YouTube memiliki indeks tertinggi, yaitu 100.0, menjadikannya platform media sosial dengan jumlah pengguna terbesar di dunia. (Thompson, 2025) Negara Indonesia menjadi negara peringkat keempat di dunia sebagai jumlah pengguna Youtube terbanyak dengan 139 juta pengguna. (Pasaribu et al., 2024, p. 30)

Keunggulan Youtube dalam algoritma rekomendasi juga memungkinkan konten berbasis nilai-nilai sosial, seperti moderasi beragama menjangkau audiens yang lebih luas. Dengan format video yang mampu menyampaikan pesan secara

visual dan emosional, media sosial mampu menjadi media yang strategis dalam mendistribusikan wacana moderasi beragama secara efektif.(Nuha, 2024, p. 1439)

film pendek tersebut dapat dipahami tidak hanya sebagai media komunikasi biasa, tetapi juga sebagai bagian dari strategi hegemoni. Mengacu pada pemikiran Antonio Gramsci, hegemoni adalah upaya membangun kesadaran kolektif di masyarakat melalui media, pendidikan, dan budaya, agar nilai-nilai tertentu diterima bukan dengan paksaan, melainkan secara sukarela.

Proses pembentukan hegemoni tidak bersifat spontan, melainkan membutuhkan konsolidasi dan kompromi agar nilai-nilai tersebut dapat diterima oleh masyarakat, bahkan saat terjadi krisis sosial atau politik. Metode analisis Wacana Kritis (AWK) berperan untuk membongkar bagaimana wacana moderasi beragama dikonstruksi, disebarkan, dan diterima melalui media audiovisual. Melalui analisis wacana kritis Van Dijk, peneliti dapat mengkaji dialog film pada dimensi teks, kognisi sosial dan konteks sosial untuk memahami bagaimana relasi kuasa, ideologi, dan kepentingan tertentu dihadirkan dalam wacana tersebut.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan peran media sosial sebagai alat penyebaran ideologi keagamaan, baik yang bersifat moderat maupun radikal. Namun, kajian yang secara khusus menelaah film-film pendek Kemenag di YouTube sebagai sarana hegemoni ideologi masih terbatas. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memandang film pendek Kemenag tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai instrumen untuk membangun kesepahaman kolektif tentang pentingnya moderasi beragama. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori hegemoni Gramsci untuk melihat bagaimana nilai moderasi beragama dikonstruksi sebagai alat hegemoni ideologi, serta Analisis Wacana Kritis

Van Dijk sebagai alat untuk menganalisis bagaimana wacana tersebut dihadirkan melalui film. Dengan demikian, penelitian ini berjudul “Wacana Moderasi Beragama pada Film Pendek di YouTube @Kemenag.RI”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran fenomena yang telah dijelaskan, Maka Kegelisahan ini menuntun penulis untuk lebih mendalami fenomena tersebut guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Adapun dua rumusan masalah yang akan penulis jabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana wacana moderasi beragama melalui film-film pendek di kanal YouTube @Kemenag.RI melalui analisis wacana kritis van dijk ?
2. Bagaimana wacana moderasi beragama disampaikan melalui film-film pendek tersebut berfungsi sebagai sarana hegemoni ideologi menurut Gramsci?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian juga yang akan penulis jabarkan sebagai berikut ini.

- a. Menganalisis bagaimana Kementerian Agama membangun wacana moderasi beragama melalui film-film pendek di kanal YouTube @Kemenag.RI, ditinjau dari aspek struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.
- b. Mengkaji bagaimana wacana moderasi beragama dalam film-film pendek tersebut berfungsi sebagai sarana hegemoni ideologi berdasarkan Gramsci.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan dua manfaat utama, yang akan dijabarkan sebagai berikut ini.

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian analisis wacana kritis, teori hegemoni ideologi dan teori ideologi Altheuss. Dengan fokus pada film pendek bertema moderasi beragama yang dipublikasikan melalui kanal YouTube @Kemenag.RI, penelitian ini diharapkan memperluas pemahaman tentang bagaimana media audiovisual berperan dalam membangun dan mempertahankan wacana. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi akademisi dan peneliti yang tertarik mengeksplorasi hubungan antara media, agama, dan pembentukan kesadaran kolektif.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembuat film, pemerintah, serta praktisi komunikasi dan dakwah tentang bagaimana film pendek dapat dimanfaatkan sebagai sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam merancang narasi dan visual yang lebih tepat sasaran, sehingga pesan moderasi beragama tidak hanya tersampaikan, tetapi juga dapat membangun kesadaran bersama di tengah masyarakat yang beragam.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis dalam lima bab yang saling terhubung. Setiap bab terdiri dari sub-bab, dan berikut adalah kerangka pembahasan yang digunakan dalam penelitian :

Bab pertama memuat uraian mengenai latar belakang yang menjelaskan pentingnya penelitian ini dilakukan, khususnya di tengah realitas sosial yang masih menyisakan persoalan intoleransi dan konflik berbasis agama. Bagian ini juga merumuskan masalah-masalah yang hendak dijawab melalui penelitian, merumuskan tujuan dan kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta menjelaskan kerangka teori yang menjadi landasan pemikiran. Selain itu, bab ini memaparkan metode penelitian yang digunakan dan menutupnya dengan penjelasan sistematika pembahasan.

Bab kedua Memuat pemahaman pembaca terhadap konsep-konsep penting yang relevan dengan tema penelitian, seperti moderasi beragama sebagai wacana, teori hegemoni Gramsci dan Teori Ideologi Altheuss sebagai pisau analisis ideologi, serta pendekatan Analisis Wacana Kritis Van Dijk yang digunakan untuk membaca konstruksi wacana dalam teks media. Di samping itu, bab ini memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi, sehingga dapat menunjukkan posisi penelitian ini di antara studi-studi yang sudah ada. Bagian akhir bab ini menyusun kerangka berpikir sebagai peta analisis yang akan digunakan dalam pembahasan.

Bab ketiga Menjelaskan secara rinci pendekatan dan paradigma yang mendasari penelitian, jenis data dan sumber data yang digunakan, serta teknik-teknik pengumpulan data yang diterapkan. Selain itu, bab ini memaparkan langkah-langkah analisis data sesuai dengan metode Analisis Wacana Kritis Van Dijk, serta

menjelaskan cara validasi data untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas hasil penelitian.

Bab keempat Merupakan inti dari penelitian. Bagian ini memaparkan hasil temuan mengenai bagaimana wacana moderasi beragama dibangun dalam film-film pendek yang diunggah Kementerian Agama melalui kanal YouTube @Kemenag.RI, ditinjau dari segi struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Selain itu, bab ini juga membahas bagaimana konstruksi wacana tersebut berfungsi sebagai sarana hegemoni ideologi, dengan mengacu pada teori hegemoni Gramsci dan teori ideologi Altheuss. Pembahasan dilakukan secara kritis dan reflektif, dengan menghubungkan temuan-temuan dengan kerangka teori yang telah diuraikan sebelumnya.

Bab kelima Menyajikan kesimpulan yang merangkum temuan-temuan penting, serta refleksi yang menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, bagian ini juga memuat saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik dalam pengembangan teori di bidang kajian wacana dan studi media, maupun dalam praktik penyusunan konten media yang mengusung nilai-nilai moderasi beragama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Fakta Penting Penelitian

- a. Analisis mendalam menggunakan Analisis Wacana Kritis (AWK) Van Dijk mengungkap bagaimana wacana moderasi beragama dikonstruksi. Berdasarkan analisis wacana kritis, dapat disimpulkan bahwa film ini secara sistematis membangun narasi moderasi beragama dengan menggunakan ketiga dimensi. Pada dimensi teks, film ini menekankan pentingnya sikap saling terbuka, kompromi, dan pemahaman antar umat beragama. Pesan ini diperkuat pada dimensi kognisi sosial, di mana wacana moderasi beragama dibentuk dengan memanfaatkan pengetahuan audiens tentang bahaya ekstremisme, yang dikontraskan melalui karakter moderat dan ekstrem. Akhirnya, pada dimensi konteks sosial, narasi ini menarasikan moderasi beragama bukan sebagai nilai abstrak, melainkan sebagai sebuah kesiapan masyarakat untuk hidup berdampingan dan beradaptasi demi membangun keharmonisan.
- b. Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag) memainkan peran sentral sebagai aktor hegemonik dalam pembentukan kesadaran kolektif masyarakat terhadap wacana moderasi beragama. Melalui pemanfaatan media budaya berupa film pendek, Kemenag tidak hanya menyampaikan pesan moral, tetapi juga mengonstruksi nilai-nilai ideologis seperti toleransi, nasionalisme, dan persatuan dalam bentuk narasi visual yang

terintegrasi dengan pengalaman sosial masyarakat. Representasi tokoh-tokoh moderat berfungsi sebagai figur ideologis yang memperkuat citra keberagaman inklusif yang selaras dengan ideologi Pancasila. Strategi komunikasi ini dijalankan melalui pendekatan hegemoni yang mencakup tiga dimensi utama, hegemoni institusional melalui regulasi dan kebijakan formal, hegemoni kultural melalui simbol dan praktik media, serta hegemoni ideologis melalui proses internalisasi nilai dalam struktur kognisi sosial masyarakat. Pemanfaatan platform digital seperti YouTube memungkinkan Kemenag menjangkau audiens secara luas, khususnya generasi muda.

2. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang teridentifikasi dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Penelitian ini sangat berfokus pada analisis bagaimana wacana moderasi beragama dikonstruksi dan disebarluaskan oleh Kemenag melalui film pendek. Meskipun disinggung dampak pada audiens (melalui indeks dan diskusi), penelitian ini tidak melakukan survei atau wawancara mendalam dengan audiens secara langsung untuk mengukur tingkat internalisasi ideologi atau perubahan perilaku yang lebih spesifik dan personal.
- b. Jumlah Film Terbatas, Analisis hanya melibatkan lima film pendek. Meskipun representatif, jumlah yang lebih besar atau studi longitudinal terhadap seri film lain mungkin dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang strategi hegemoni Kemenag dari waktu ke waktu.

B. Saran atau Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dipaparkan berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan di masa depan:

1. Saran Pengembangan Teoritis

Penelitian ini menunjukkan bahwa teori hegemoni memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan dalam kajian ilmu sosial. Oleh karena itu, disarankan agar pengembangan teoritis ke depan lebih mengintegrasikan pendekatan interdisipliner, seperti menggabungkan teori hegemoni Gramsci dengan teori wacana, teori poskolonial, atau pendekatan budaya kritis, agar mampu menjelaskan fenomena kekuasaan secara lebih komprehensif dan kontekstual.

2. Saran Pengembangan Praktis

Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa Kementerian Agama menggunakan film pendek sebagai alat untuk menyampaikan ideologi Pancasila melalui wacana moderasi beragama. Hal ini membuktikan bahwa media digital sangat efektif dalam menyebarkan pesan, asalkan dikelola dengan baik. Untuk itu, Kemenag perlu terus meningkatkan kualitas dan jumlah produksi film pendek yang tidak hanya menarik secara teknis, tapi juga menyentuh isu-isu sosial keagamaan yang relevan. Selain itu, strategi penyebaran konten juga perlu diperluas dengan menjangkau platform lain dan membangun interaksi yang lebih aktif dengan penonton, seperti forum atau sesi tanya jawab. Penting juga bagi Kemenag untuk memperkuat kemampuan tim dalam membaca data digital seperti statistik YouTube dan respons di media sosial, agar bisa menilai seberapa efektif pesan yang disampaikan. Kolaborasi dengan berbagai pihak seperti ahli komunikasi, sosiolog,

dan pembuat film dari berbagai latar belakang akan memperkaya cara penyampaian pesan moderasi agar lebih kuat dan inklusif.

3. Saran Penelitian Lanjutan

Penelitian ini membuka peluang bagi kajian lanjutan yang lebih mendalam terkait hegemoni ideologi Pancasila melalui wacana moderasi beragama dari Kementerian Agama. Mengingat hasil temuan bahwa wacana moderasi beragama yang dibangun oleh Kementerian Agama masih cenderung berpusat pada perspektif Islam sebagai agama mayoritas dilihat dari Tokoh muslim dalam film yang lebih mendominasi, maka penting untuk menindaklanjutinya melalui penelitian yang lebih mendalam terhadap kelompok-kelompok agama minoritas. Disarankan untuk mengeksplorasi bagaimana agama minoritas, seperti Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, atau Konghucu, memaknai dan merespons wacana moderasi beragama yang dikampanyekan pemerintah. Penelitian ini dapat menggunakan pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam atau focus group discussion (FGD) untuk menggali pengalaman mereka secara langsung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Mhd. (2020). Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi. Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam, 1(2), 137–148. <https://doi.org/10.35961/Rsd.V1i2.174>
- Adisianto, A. Z., & Walid, A. N. (N.D.). Mengungkap Makna Simbolis: Analisis Semiotika Peirce Pada Logo Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Afifulloh, M., & Wijayanti, N. (2023). Body Size On Cinema: A Critical Discourse Analysis On Contemporary Indonesian Cinema. Studies In Media And Communication, 11(1), 25. <https://doi.org/10.11114/Smc.V11i1.5790>
- Agustini, P., & Herdiana, H. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Pada Teks Berita Vaksin Booster Di Media Online Cnbc Indonesia. Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 6(2), 180. <https://doi.org/10.25157/Diksatrasia.V6i2.7636>
- Ahmad, A., Liu, W., & Prasetyo, M. E. (2022). Perancangan Film Pendek Sebagai Media Informasi Mengenai Strategi Alternatif Mengembangkan Usaha Micro Kecil Menengah. Jurnal Desain, 10(1), 105. <https://doi.org/10.30998/Jd.V10i1.13572>
- Ahmad Muhammad Musain Nasoha, Ashfiya Nur Atqiya, Desy Indah Pratiwi, Rachmanda Putri, & Sabil An Naim. (2024). Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa: Perwujudan Nilai Budaya Dan Konsensus Dalam Keberagaman Indonesia. Majelis: Jurnal Hukum Indonesia, 1(3), 68–84. <https://doi.org/10.62383/Majelis.V1i3.321>
- Ainiyah, N. (2024). The Manifestation Of Religious Moderation As A Middle Way To Face Left And Right Extremism Within The Scope Of State Islamic Religious University. Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama, 4(2), 169–183. <https://doi.org/10.32332/Moderatio.V4i2.9644>
- Alawiyah, T., & Sari, R. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Teks Coronavirus (Covid-19) Dalam Harian Kompas Edisi Mei 2020 Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Smp Kelas Viii.
- Alfaritsi, S., Anggraeni, D., & Fadhil, A. (N.D.). Analisis Wacana Kritis Berita ‘Tentang Social Distance, Cara Pemerintah Cegah Penyebaran Virus Corona’ Di Detik.Com.

- Anam, H. F., & Ghozali, M. (2022). The Concept Of Religious Tolerance In Reconstruction And Reinterpretation Of Al-Kafirun By Mun'im Sirry (Critical Discourse Analysis Of Teun A. Van Dijk). *Jurnal Indo-Islamika*, 12(1), 69–87. <https://doi.org/10.15408/Jii.V12i1.26502>
- Andi, F., Kurniati, & Abd. Rahman. (2023). Moderasi Beragama: Studi Komparasi Pandangan Al-Azhar Dan Kementrian Agama Republik Indonesia. *Sanjiwani: Jurnal Filsafat*, 14(2), 149–161. <https://doi.org/10.25078/Sjf.V14i2.2560>
- Angella Dias Paramitha, N. : 2020202012011. (2023). Moderasi Beragama Melalui Podcast Analisis Wacana Van Dijk Pada Program Daniel Tetangga Kamu [Masters, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56652/>
- Anggrianto, F. (2022). Analisis Wacana Kritis (Kajian Eufemisme Dan Disfemisme Dalam Wacana). Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Anisa Fachrani, B. R. (2024). Departemen Agama Dan Pengembangan Pendidikan Islam Pada Masa Awal Kemerdekaan. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.14486664>
- Annisa Agripina & Rizky Abrian. (2023). Habib Ja'far's Construction Of Moderate Islam In Youtube Podcast #Logindiclosethedoor: A Critical Discourse Analysis Study. *Jurnal Disastri: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2).
- Anugrah, D. W., & Fadlullah, M. E. (2024). Relasi Majelis Ulama Indonesia (Mui) Dan Kekuasaan Negara Pada Masa Orde Baru Dalam Pandangan Louis Althusser. *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan Dan Hukum Islam*, 22(2), 99. <https://doi.org/10.69552/Ar-Risalah.V22i2.2468>
- Aprilia, A., Efendi, A., & Hartono, H. (2023). Critical Discourse Analysis: Social Inequality In The Film Turah By Wicaksono Wisnu Legowo. *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 10(10), 524. <https://doi.org/10.18415/Ijmmu.V10i10.5297>
- Atthahara, H. (2019). Perspektif Ideologi Dan Kekuasaan Dalam Pemikiran Machiavelli: Studi Kasus Pemilihan Umum Presiden 2019. 4(1).
- Azzahra, K. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila Bagi Pembentuk Karakterbangsa Sebagai Proses Pembelajaran Terhadap Masyarakat. 18(1).

- Balitbang Diklat Kemenag. (2024, Oktober). Tren Indeks Kerukunan Umat Beragama Terus Meningkatkan. <https://Balitbangdiklat.Kemenag.Go.Id/Berita/Tren-Indeks-Kerukunan-Umat-Beragama-Terus-Meningkat>
- Bbc News Indonesia. (2023, August 31). Pembubaran Ibadah: Kronologi Umat Kristen Di Padang Diintimidasi Saat Kebaktian - “Mereka Ancam Kami, Bikin Kami Takut.” Bbc News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cd1g75exgkdo>
- Cholil, S. (2023). Freedom Of Religion Amid Polarization And Religious Moderation Policy. *Interreligious Studies And Intercultural Theology*, 6(2), 196–204. <https://doi.org/10.1558/Isit.24603>
- Dase, A. B. (2023). Hegemoni Wacana Tongkonan Di Toraja. *Retorik: Jurnal Ilmu Humaniora*, 8(1), 24–50. <https://doi.org/10.24071/Ret.V8i1.4677>
- Dianto, I. (2022). Moderasi Beragama Melalui Film Animasi: Peluang Dan Tantangan Pada Generasi Digital. *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 5(2), 93–108. <https://doi.org/10.23971/Njppi.V5i2.2400>
- Divanda, D., Fazhitya, E. N., Fani Agustin, N. E., Rizkyan Syah, M. A., & Shodiq, M. (2024). Toleransi Sosial Dalam Tinjauan Agama Di Perkotaan Minoritas Muslim: Studi Kasus Di Kota Denpasar, Bali. *Al-Mutsala*, 6(2), 311–340. <https://doi.org/10.46870/Jstain.V6i2.1169>
- Dr. Linda Eka Pradita, M. Pd. (2023). Analisis Wacana Kritis Dalam Karya Sastra. *Wawasan Ilmu*.
- Fadhillah, R. A., & Tahapari, H. (2023). Peran Sutradara Dalam Pembuatan Film Pendek “Salah Kabar Bikin Bubar.” 5(2).
- Fahham, A. M. (2018). Dinamika Hubungan Antarumat Beragama: Pola Hubungan Muslim Dan Hindu Di Bali. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(1), 65–84. <https://doi.org/10.46807/Aspirasi.V9i1.1148>
- Farah Diba Azulfa, S. H. (2024). Analisis Pelayanan Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil Pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. *Zenodo*. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.14119766>
- Fauzan, U., & Nadia. (2024). A Critical Discourse Analysis Of Religious Moderation Values In The Indonesian Efl Classroom: Teachers’ Perspective.

International Journal Of Religion, 5(1), 557–566.
<https://doi.org/10.61707/N9jwg685>

Fitria, A., & Khoirunnisa, A. (2024). Dominasi Dan Hegemoni Dalam Cerkak Nglari Nakagawa Karya Suparto Brata. *Sutasoma : Jurnal Sastra Jawa*, 12(2), 238–249. <https://doi.org/10.15294/1njxz978>

Ghazalba, M. A. (2020). Ideologi Dan Hegemoni Dalam Shalawatan (Study Ff The Ideology Of Althusser And Gramsci's Hegemony). *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 15(1), 105–117.
<https://doi.org/10.14710/Nusa.15.1.105-117>

Ghazali, A. M. (2016). Toleransi Beragama Dan Kerukunan Dalam Perspektif Islam. *Religious: Jurnal Agama Dan Lintas Budaya*, 1.

Ghofur, A., Ibrahim, J. T., In'am, A., & Nurjaman, A. (N.D.). Kritik Dan Interpretasi Teks Inaugurasi Trump: Analisis Wacana Kritis Bahasa, Kekuasaan, Dan Ideologi - Jejak Pustaka. Jejak Pustaka.

Haluti, F., Judijanto, L., Apriyanto, A., Hamadi, H. H., Bawa, D. L., & Kalip, K. (2025). *Moderasi Beragama: Menciptakan Suasana Kondusif Keberagaman Agama Di Indonesia*. Pt. Green Pustaka Indonesia.

Hartono, H., Basir, M. A., Hadi, M. D. S., Nurhaliza, F., & Hanafi, L. M. (2024). Sejarah Dan Perkembangan Peradilan Islam Masa Kemerdekaan Sampai Reformasi. *Al-USroh : Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 2(01), 43–51.
<https://doi.org/10.55799/Alusroh.V2i01.498>

Hasan, S. (N.D.). Menguji Efektivitas Program Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi (Testing The Effectiveness Of The Religious Moderation Program In.

Husna, A. S., Anshori, D. S., & Nurhadi, J. (N.D.). Analisis Teori Wacana Van Dijk Terhadap Berita.

Idris, A. F., Rosmayanti, A., Afyanti, A., Maknunah, L., & Nurjaman, A. R. (N.D.). Toleransi Beragama Di Era Digital: Studi Tentang Perilaku Interaksi Mahasiswa Antar Agama Di Media Sosial.

Indayani, & Falakha, S. S. (N.D.). Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Dalam Cerpen Koruptor Kita Tercinta Karya Agus Noor.

- Istatsamara Indah, R. A. (2023). Studi Visual Zaman Kerajaan Majapahit Periode Pemerintahan Hayam Wuruk (1350 – 1389 M) Sebagai Pendukung Perancangan Film Animasi Pendek. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 5(3), 339–351. <https://doi.org/10.30998/Vh.V5i3.6457>
- Iswandi, & Bastiar. (2024). Toleransi Beragama Dalam Perspektif Agama Islam Dan Implementasinya Antarumat Beragama. *Moderation : Journal Of Religious Harmony*, Vol. 1. <https://doi.org/10.47766/Moderation.V1i1.3372>
- Iswanto, A., Maknun, M. L., Hidayat, R. A., & Nugroho, M. A. (2022). The Religious Moderation Discourse In Social Media: Studies On Ach Dhoir Zuhry's Facebook And Youtube. *Esensia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 23(1). <https://doi.org/10.14421/Esensia.V23i1.2895>
- Jayanti, K. D., & Pribadi, F. (2024). Wacana Berpendapat Rocky Gerung Dalam Program Perempuan Bicara Tvone: Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk. 13(1).
- Jufanny, D., & Girsang, L. R. (2020). Toxic Masculinity Dalam Sistem Patriarki. 1.
- Junaedi, E. (2019). Inilah Moderasi Beragama Perspektif Kementerian Agama. 18(2).
- Kamumu, N., & Tjahjono, T. (2022). Teori Hegemoni Antonio Gramsci Dalam Novel Student Hijo Karya Marco Kartodikromo. *Gema Wiralodra*, 13(1), 168–180. <https://doi.org/10.31943/Gemawiralodra.V13i1.212>
- Kasih, A., Kustanto, L., & Mulyaningsih, E. (2019). Implikasi Perubahan Naratif Dan Sinematik Dari Ekranisasi Blog “Kambing Jantan.” *Sense: Journal Of Film And Television Studies*, 2(1). <https://doi.org/10.24821/Sense.V2i1.5070>
- Kemenag. (N.D.). Visi Dan Misi Kementerian Agama. <https://kemenag.go.id>. Retrieved March 13, 2025, From <https://kemenag.go.id/profil/visi-dan-misi-kementerian-agama>
- Kemenag. (2024, July 18). Indeks Kerukunan 2025-2029 Ditargetkan Capai 78 Poin, Ini Langkah Kemenag. <https://kemenag.go.id>. <https://kemenag.go.id/nasional/indeks-kerukunan-2025-2029-ditargetkan-capai-78-poin-ini-langkah-kemenag-v5rxb>

- Kementerian Agama. (2023). *Moderasi Beragama Di Tengah Isu Kontemporer*. Puslitbang Bimas Agama Dan Layanan Keagamaa.
- Khoiruddin, K. (2023). *Moderasi Beragama Dalam Kearifan Lokal Pada Masyarakat Pesisir Barat Provinsi Lampung*. *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, 3(1), 76. <https://doi.org/10.32332/Moderatio.V3i1.5865>
- Komara, L. H. (2021). *Potensi Film Pendek Di Era Internet*. *Ikonik : Jurnal Seni Dan Desain*, 3(2), 48. <https://doi.org/10.51804/Ijsd.V3i2.998>
- Listiyapinto, R. Z. & Mulyana. (2024). *Analisis Wacana Kritis Dalam Film Budi Pekerti*. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 8(1), 11–17. <https://doi.org/10.29407/Jbsp.V8i1.21749>
- Lubis, A., Hadamaean, B., Amran, A., & Siregar, B. G. (2023). *Pemberdayaan Potensi Adat Dan Budaya Dalam Meningkatkan Kehidupan Moderasi Beragama*. 09(2).
- Luma, D. Yatul, & Sulistyawati, Rr. (2022). *Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Dalam Pernyataan Menteri Agama Tentang Aturan Pengeras Suara Masjid*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. <https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/jiwp/article/view/2049/1577>
- M. Amirul Mukhlisin Al Hariri, Mahir Arriyadi Ma'ruf, & Saihul Atho' Alaul Huda. (2024). *Moderasi Beragama: Peluang Dan Tantangan Di Era Digital*. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 5(2), 151–158. <https://doi.org/10.58401/Salimiya.V5i2.1401>
- Maknun, M. L., Kurniawan, S., Wahyudi, W. E., & Brin Publishing (Eds.). (2023). *Moderasi Beragama: Akar Teologi, Nalar Kebudayaan, Dan Kontestasi Di Ruang Digital*. Penerbit Brin.
- Manca, S. (2023). *Gagasan Moderasi Beragama Dalam Budaya Manggarai*. *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural*, 11(2). <https://doi.org/10.60130/Ja.V11i2.108>
- Mansur, A., & Saputra, D. M. (2024). *Analisis Wacana Nilai Moderasi Beragama: Kajian Ceramah Lisan Habib Husain Jafar Al-Hadar*. *Insani: Jurnal Ilmu Agama Dan Pendidikan*, 2(1), 49–73. <https://doi.org/10.70424/Insani.V2i1.49-73>
- Martalia, M., Ashadi, A., & Susilawati, S. (2024). *Wacana Moderasi Beragama Kementerian Agama: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*. *Jurnal*

Sosiologi Agama Indonesia (Jsai), 5(1), 88–106.
<https://doi.org/10.22373/jsai.v5i1.4312>

Marzuki Marzuki, Luthifa Rafifah Rinaldi Putri, Salwa Mazaya Siregar, & Muhammad Rapli Harahap. (2025). Analisis Pancasila Sebagai Ideologi Negara Di Era Globalisasi. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 4(1), 188–195. <https://doi.org/10.58192/populer.v4i1.2992>

Michael Johan Sulistiawan, Vio Amandini Afriliana, & Imam Baehaqie. (2024). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Pada Sambutan Joko Widodo Pada Pembukaan Kongres Xxiii Pgri Tahun 2024. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2), 1683–1693. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3582>

Muhamad Aziz Musbihin, Ihda 'Ainaya Zulaikha, & Khusnul Khotimah. (2025). Analisis Wacana Kritis Video Youtube Habib Main Ke Kampung Bhante Di Akun Jeda Nulis. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(1), 610–620. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i1.5200>

Muhammad, H. & Naili Ni'matul Illiyyun. (2023). State Hegemony In The Campaign Of Religious Moderation In Higher Education (A Study At Uin Walisongo Semarang And Uin Raden Mas Said Surakarta). *Jurnal Theologia*, 34(2), 285–310. <https://doi.org/10.21580/teo.2024.35.2.22676>

Muhammad, I., Kusumawati, N., Sigit, R. R., & Lusianawati, H. (2022). Makna Pesan Dalam Film Imperfect (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Film Imperfect): *Jurnal Media Penyiaran*, 2(2), 93–100. <https://doi.org/10.31294/imp.v2i2.1630>

Muhammad Raif Al Abrar. (2024, Oktober). Membangun Toleransi Beragama: Refleksi Dari Kasus Larangan Ibadah Oleh Asn Terhadap Tetangga. *Jateng Nu*. <https://jateng.nu.or.id/opini/membangun-toleransi-beragama-refleksi-dari-kasus-larangan-ibadah-oleh-asn-terhadap-tetangga-xwcfa>

Munanjar, A. (2016). Analisis Wacana Van Dijk Tentang Realitas Beda Agama Pada Film Cin(T)A. *Jurnal Komunikasi*.

Mursalat, M., & Aris M, S. (2024). Analisis Gerakan Moderasi Beragama Kementerian Agama Di Era Digital. *Journal Of Religious Policy*, 3(2), 243–276. <https://doi.org/10.31330/repo.v3i2.78>

- Murti, E., Iswati, R., Susanto, I. W., & Wiyaka, A. (2023). Penyuluhan Dan Pembinaan Peningkatan Semangat Nasionalisme Pada Generasi Muda Di Desa Baderan Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. *Jurnal Daya-Mas*, 8(2), 74–81. <https://doi.org/10.33319/Dymas.V8i2.127>
- Muslimat, A. F., Lukman, & Hadrawi, M. (2021). Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Atas Nyanyian Bugis Rattu Seddi Juta Tellu. *Jurnal P4i*, 14(1).
- Musyarrofah, U., & Zulhannan, Z. (2023). Religious Moderation In The Discourse Of Nahdlatul Ulama's Dakwah In The Era Of Industry 4.0. *Millah: Journal Of Religious Studies*, 409–434. <https://doi.org/10.20885/Millah.Vol22.Iss2.Art5>
- Muttaqin, Z., & Khiyaroh, A. (2023). Tafsir Kebangsaan Bertajuk Toleransi Di Media Sosial: Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Tafsiralquran.Id. *Academic Journal Of Islamic Principles And Philosophy*, 4(2), 227–252. <https://doi.org/10.22515/Ajipp.V4i2.7167>
- Ningsih, D. S. (2023). Konseptualisasi Dakwah Hanan Attaki Dan Penguatan Moderasi Beragama Di Kalangan Millennial. *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam*, 4(2).
- Ningsih, W., Sinar, T. S., & Zein, T. T. (2019). Analisis Ideologi Pada Novel “Ayat-Ayat Cinta 2”: Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk. *Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 17(2), 99. <https://doi.org/10.26499/Mm.V17i2.2133>
- Nisa, E. K., Rustono, R., & Mardikantoro, H. B. (2023). Kritik Sosial Dalam Video Instagram @Sandissukron Melalui Kacamata Wacana Kritis Teun A. Van Dijk. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (Kibasp)*, 7(1), 283–294. <https://doi.org/10.31539/Kibasp.V7i1.7893>
- Nnc Netralnews. (2024, Mei). Kasus Penghentian Ibadah Umat Kristen Di Gresik Berakhir Damai, Tak Ada Proses Hukum | Nnc Netralnews. <https://www.netralnews.com/kasus-penghentian-ibadah-umat-kristen-di-gresik-berakhir-damai-tak-ada-proses-hukum/misvmmnnufppbg1xzgjq1rqd1dodz09>
- Novitasari, F., Suhadak, A., Anggraini, A., & Wiradimadja, A. (2021). Grebeg Pancasila: Peringatan Lahirnya Pancasila Dan Makna Nilai Filosofisnya. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (Jpds)*, 4(1), 36. <https://doi.org/10.17977/Um032v4i1p36-43>

- Nuha, N. U. (2024). The Role Of Social Media In The Spread Of Religious Moderation In The Digital Era. 2(1).
- Nurfadilah, S., Waziz, K., & Amal, M. K. (2023). Agama Dan Intoleransi: Analisis Framing Kasus Penutupan Patung Bunda Maria Di Kulon Progo Yogyakarta Pada Berita Harian Kompas.Com. *Kalimah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 21(2), 199–220. <https://doi.org/10.21111/Klm.V21i2.11551>
- Oktawirawan, D. H., & Kristiyanti, B. (2024). Kawan Dalam Keberagaman: Realitas Hubungan Pertemanan Beda Agama Di Indonesia. *Jurnal Empati*, 13(2), 54–64. <https://doi.org/10.14710/Empati.2024.43412>
- Pasaribu, M., Dewi, Y. R., & Oktaviani, W. (2024). Penggunaan Konten Youtube Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Pada Brand Jakarta Uncensored. 4(1).
- Payuyasa, I. N. (2017). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa Di Metro Tv. *Segara Widya : Jurnal Penelitian Seni*, 5. <https://doi.org/10.31091/Sw.V5i0.188>
- Pratista, H. (N.D.). *Memahami Film—Edisi 2*. Montase Press.
- Presiden Ri. (N.D.). *Kabinet Indonesia Maju: Presiden Ri*. Presiden Ri. Retrieved March 13, 2025, From <https://www.presidentri.go.id/kabinet-indonesia-maju/>
- Prof. Dr. Spto Haryoko, M.Pd., Drs. Bahartiar, M.Pd., & Fajar Arwadi, S.Pd., M.Sc. (N.D.). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit Unm.
- Pute, J. P., Alferdi, & Lilo, D. D. (2023). Revitalisasi Moderasi Beragama Melalui Pemanfaatan Literasi Digital Oleh Gen-Z. *Masokan: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(1), 44–59. <https://doi.org/10.34307/Misp.V3i1.108>
- Putri, R. S. K., Waluyo, B., & Rahmat, R. (2023). Analisis Struktur Mikro (Retoris) Dalam Novel Begjane Rustam Karya Pak Met. *Sabdasastra : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 7(1), 132. <https://doi.org/10.20961/Sabpbj.V7i1.64534>
- Rahmawati, A., Astuti, D. M., Harun, F. H., & Rofiq, M. K. (2023). Peran Media Sosial Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Kalangan Gen-Z. *J-Abdi:*

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(5), 905–920.
<https://doi.org/10.53625/Jabdi.V3i5.6495>

Ratnaningsih Dewi, N. M. N. (2019). Analisis Wacana Kritis: Sebuah Teori Dan Implementasi. Umko Publishing.
<https://umkopublishing.com/book/Analisis-Wacana-Kritis-Sebuah-Teori-Dan-Implementasi>

Retanto, E., Pamungkas, S., & Setyowati, E. (N.D.). Analisis Wacana Kritis Teks Struktur Mikro Teun A. Van Dijk Pada Acara Mata Najwa Bertajuk Berebut Tahta Di Tengah Wabah.

Roiba, I. L. (2024). Moderasi Beragama: Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 6.

Rojiati, U. (2022). Bingkai Moderasi Beragama Pada Youtube Mui Lampung. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol 4(1), 30.

Romadlan, S. (2020). Diskursus Makna Toleransi Terhadap Non-Muslim Dalam Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam Berkemajuan (Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur). Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi, 12(2), 101–118.
<https://doi.org/10.23917/Komuniti.V12i2.9633>

Sahal, A. M., & Bayuseto, A. (2022). Menakar Sejarah Gerakan Radikalisme Islam Serta Upaya Pemerintah Dalam Mengatasinya. Focus, 2(2), 108–118.
<https://doi.org/10.26593/Focus.V2i2.5406>

Sahertian, M. K. B., Nurulhady, E. F., Suryadi, M., & Laluna, F. R. (2024). Sebuah Pemikiran Perlawanan Chudori Terhadap Cengkeraman Kekuasaan Dalam Laut Bercerita. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 7(2), 335–346. <https://doi.org/10.30872/Diglosia.V7i2.969>

Saihu, M., & Islamy, A. (2022). Mainstreaming Religious Moderation In Male Tradition Of The Balinese Muslim Community. Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 30(1), 21–38.
<https://doi.org/10.21580/Ws.30.1.12929>

Saputra, I. B., & Azmi, F. (2022). Religious Moderation In Indonesia. Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan, 6(3).
<https://doi.org/10.47006/Er.V6i3.10887>

- Saputra, R. (2023). Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk Pemberitaan Identitas Etnis Pada Media Online Indozone.Id. 1(3).
- Sari, M. A., & Suryadi, E. (2020). Penggunaan Struktur Mikro Kajian Semantik Dalam Berita Politik Pada Harian Sumatera Ekspres Edisi Januari 2019 Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Indonesia. 1(2).
- Setia, P., Rosyad, R., & Uin Sunan Gunung Djati (Eds.). (2021). Kampanye Moderasi Beragama: Dari Tradisional Menuju Digital (Cetakan Pertama). Prodi S2 Studi Agama-Agama, Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Setiawati, E., & Rusmawati, R. (2019). Analisis Wacana: Konsep, Teori, Dan Aplikasi. Universitas Brawijaya Press.
- Setiyanto, D. A. (2024). Promoting Patriotism And Religious Moderation: A Critical Discourse Analysis Of Sanadmedia.Com. *Harmoni*, 23(1), 53–67. <https://doi.org/10.32488/Harmoni.V23i1.716>
- Sinaga, M. H. S., Maulana, A., Akbar, I., Lubis, M. A., Haikal, H., & Siregar, R. M. (2022). Peran Kementrian Agama Dalam Moderasi Beragama. *Jurnal Al-Qiyam*, 3(1), 21–25. <https://doi.org/10.33648/Alqiyam.V3i1.179>
- Siswati, E. (2018). Anatomi Teori Hegemoni Antonio Gramsci. *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 5(1), 11–33. <https://doi.org/10.35457/Translitera.V5i1.355>
- Sitanggang, N. P. (2022). Hegemoni Kekuasaan Dalam Wacana Konseptualisasi Objek Tata Naskah Dinas Di Lingkungan Pemerintah Daerah. *Prosiding Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya (Kolita)*, 20(20), 244–252. <https://doi.org/10.25170/Kolita.20.3801>
- Soe'oed, D. V., & Toni, A. (2020). Jingle Dunia Fantasi Dalam Realita Analisis Wacana. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 2(2), 113–120. <https://doi.org/10.25008/Jpi.V2i2.35>
- Sogen, V. F. D., & Keban, Y. B. (2023). Membangun Sikap Moderasi Beragama Yang Berorientasi Pada Anti Kekerasan Melalui Kegiatan Keagamaan. *Jurnal Reinha*, 13(2), 76–85. <https://doi.org/10.56358/Ejr.V13i2.164>
- Suhardi, & Salamah. (N.D.). Bahasa Sebagai Alat Hegemoni Studi Literatur Tentang Wacana Media. <https://doi.org/10.37090/Jmp.V5i1.2529>

- Suhendra, A., & Ahmad, A. (2023). Perancangan Film Pendek Drama Tentang Digital Addiction Berjudul Digislave. *Jurnal Desain*, 10(2), 331–346. <https://doi.org/10.30998/Jd.V10i2.14332>
- Sulistiani, S. L. (2021). The Legal Position Of Waqf For Non-Muslims In Efforts To Increase Waqf Assets In Indonesia. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam*, 5(1), 357. <https://doi.org/10.22373/Sjkh.V5i1.9161>
- Suryawati, N., & Syaputri, M. D. (2022). Intoleransi Dalam Pembangunan Rumah Ibadah Berdasarkan Hak Konstitusional Warga Negara. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 4(3), 433–446. <https://doi.org/10.14710/Jphi.V4i3.433-446>
- Susiawati, I., Wildan, A., & Mardani, D. (2022). Studi Tekstologi Pada Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Dan Robert Hodge. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6665–6678. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i4.3114>
- Syahrani, M. (2020). Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*, 4(2), 19–23. <https://doi.org/10.30631/Pej.V4i2.72>
- Thompson, A. (2025, February 5). Digital 2025: The Essential Guide To The Global State Of Digital. We Are Social Uk. <https://wearesocial.com/uk/blog/2025/02/digital-2025-the-essential-guide-to-the-global-state-of-digital/>
- Tiyas, A. S., & Trilaksana, A. (2022). Nilai-Nilai Didaktik Dalam Upacara Tradisional Kupatan Di Desa Durenan Kabupaten Trenggalek Tahun 2010-2019. 13(1).
- Tri Wibowo, K., & Hadiningrat, W. (2023). Penanggulangan Penyebaran Radikalisme Melalui Media Sosial Dalam Hukum Pidana Indonesia. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 4(2), 187–212. <https://doi.org/10.56370/Jhlg.V4i2.304>
- Umam, F., & Koestanto, R. R. D. (2024). Konsep Dan Implementasi Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital. *Afkaruna: International Journal Of Islamic Studies (Aijis)*, 1(2), 240–251. <https://doi.org/10.38073/Aijis.V1i2.1555>
- Wahyudin, W., Taufiq, A., & Islamy, A. (2021). Nilai Sosial Keberagamaan Islam Dalam Moderasi Beragama. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah Fdik Iain*

Padangsidimpuan, 3(2), 273–290.
<https://doi.org/10.24952/Tad.V3i2.4467>

Wulansari, F., & Kiftiyah, A. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Moderasi Agama Sebagai Upaya Menangkal Gerakan Radikal Di Indonesia. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 4(1), 91–104.
<https://doi.org/10.52738/Pjk.V4i1.158>

Yahya, F. A. (2019). Membangun Masyarakat Berdaya (Telaah Atas Kontruksi Teori Hegemoni Dan Intelektual Organic Antonio Gramsci). *Dialogia*, 16(2), 275–295. <https://doi.org/10.21154/Dialogia.V16i2.1507>

Yanti, N. P. D. E., Putrayasa, Ida Bagus, & Artika, I. Wayan. (2019). Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Pada Teks Pidato Klaim Kemenangan Pilpres 2019. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.

Yusar, F., Sukarelawati, S., & Agustini, A. (2020). Kognisi Sosial Dalam Proses Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Pada Buku Motivasi. *Jurnal Komunikatio*, 6(2). <https://doi.org/10.30997/Jk.V6i2.2876>

Zainudin Hasan, Ahmad Farhan Np, Alvarian L Tobing, Hazbullah Indra Rajasa, Ramadhan Fariz Nugraha, & Wahyu Ramadhan Herpa. (2024). Peran Serta Masyarakat Dalam Melestarikan Budaya Lokal Sebagai Identitas Bangsa Untuk Menjaga Keutuhan Nkri. *Doktrin: Jurnal Dunia Ilmu Hukum Dan Politik*, 2(3), 01–15. <https://doi.org/10.59581/Doktrin.V2i3.3158>